

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **Alma Oktari Putri Helsya, Nim 2117177**, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Bukittinggi, dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz di TPA At-Taqwa orong Kotohilalang Balingka, Kab. Agam.”**

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di TPA AT-Taqwa Jorong kotohilalang Balingka Kab. Agam. Menghafal Al-Quran merupakan salah satu mata pelajaran penting di TPA AT-Taqwa, yang mana di TPA At-Taqwa sendiri menargetkan santri untuk bisa menghafal juz 30 sebelum khatam Al-Quran. tentu hal ini tidak selalu berjalan dengan mulus, akan ada kendala-kendala yang menghampiri Guru, Orang Tua, dan santri, mengingat kemampuan setiap santri dalam menghafal Al-Quran ini berbeda-beda, ada yang cepat ada juga yang lambat. Dalam hal membaca dan menghafal Al-Quran tentunya bukan suatu hal biasa dan mudah. Karena salah satu cara agar bacaan dan hafalan Al-Quran itu benar dengan mengetahui dan menguasai Ilmu tajwid sebagai bagian dari ulumul Qur'an yang perlu dipelajari, akan tetapi masih banyak problematika anak dalam membaca Al-Quran. Pertama belum bisa membedakan makhrijul huruf. Kedua tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Ketiga anak belum bisa memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh gurunya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan, (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini penulis menggambarkan masalah yang ada di lapangan sesuai dengan fakta-fakta yang penulis temukan di lapangan. Teknik pengumpulan data nya melalui wawancara, dan dokumentasi. Penulis memanfaatkan informan kunci, utama dan pendukung untuk mendapatkan data. Kemudian penulis melakukan analisis data dengan deskriptif analitik. Penulis menggunakan triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahfidz di TPA AT-Taqwa berjalan cukup baik, dengan *murobbi-murobbi* yang selalu memberikan bimbingan dan pengajaran terbaik kepada para santri, melalui metode-metode yang diberikan untuk mempermudah guru dan santri dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran. Salah satu contohnya adalah metode *Talaqqi*. Banyak kegiatan yang memfokuskan pada pembelajaran tahfidz, karena di TPA AT-Taqwa meanargetkan setidaknya santri sudah bisa menghafal juz 30 sebelum khatam Al-Quran atau lulus. Orang tua juga ikut berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz ini, dimana orang tua juga membantu anak dalam menghafal Al-Quran. Kemudian, di dalam pelaksanaan tentu mengalami beberapa kendala dalam menjalani pembelajaran tahfidz ini, baik guru, orang tua, maupun pada santri. Dan bagaimana solusi yang diberikan oleh murobbi dan orang tua dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Dan juga bagaimana si anak mengatasi kendala-kendala tersebut.

Kata Kunci : Pelaksanaan pembelajaran, Tahfidz